

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **4.1. Analisa Data Sekunder**

Dari interview yang peneliti lakukan dengan pimpinan Empire sebelum survei peneliti mendapat informasi bahwa hari ramai pengunjung di Empire terjadi pada hari senin, selasa, rabu, dan kamis. Sedangkan hari sepi justru pada hari minggu. Dengan informasi ini peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan mendapatkan hasil bahwa survei akan dilakukan pada hari kamis sebagai perwakilan hari ramai dan minggu sebagai perwakilan hari sepi.

Jam buka Empire 11.30 WIB sampai 24.00 WIB, dengan waktu tersebut peneliti melakukan survei di empat titik yang telah ditunjukkan pada Gambar 3.3 setiap satu titik masing masing terdiri dari dua orang. Pada penelitian ini saya melakukan penelitian tidak sendiri melainkan dengan rekan saya, di penelitian ini saya hanya fokus dengan kendaraan sepeda motor sedangkan rekan saya melakukan penelitian pada kendaraan mobil. Namun salah satu kendala adalah pada penelitian ini ditemukan bahwa sudah banyak pengunjung yang datang sebelum jam operasional di Empire dibuka.

### **4.2. Analisa Data Primer**

#### **4.2.1. Akumulasi Parkir**

Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang parkir pada lahan yang tersedia dengan waktu tertentu. Data ini dapat diperoleh dengan cara menghitung kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk dan dikurangi kendaraan yang keluar. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan persamaan seperti yang ada di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi} &= X + E_i - E_x \\ &= 208 + (0 - 1) = 207 \end{aligned}$$

Dengan,  $E_i$  adalah *Entry* (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir),  $E_x$  adalah *Exit* (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir) dan  $X$  adalah Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya.

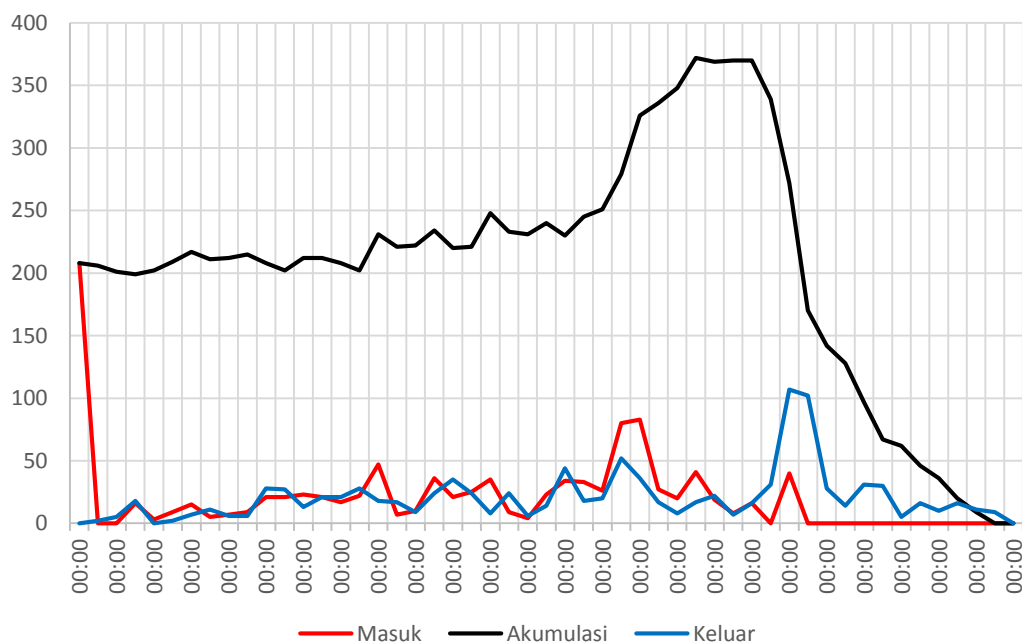
Pengamatan sepeda motor pada hari Kamis, 14 April 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data akumulasi hari Kamis, 14 April 2016

No	Jam	Masuk (kendaraan)	keluar (kendaraan)	Akumulasi (kendaraan)
1	> 11.30	208	0	208
2	11.30 - 11.45	0	2	206
3	11.45 - 12.00	0	5	201
4	12.00 - 12.15	16	18	199
5	12.15 - 12.30	3	0	202
6	12.30 - 12.45	9	2	209
7	12.45 - 13.00	15	7	217
8	13.00 - 13.15	5	11	211
9	13.15 - 13.30	7	6	212
10	13.30 - 13.45	9	6	215
11	13.45 - 14.00	21	28	208
12	14.00 - 14.15	21	27	202
13	14.15 - 14.30	23	13	212
14	14.30 - 14.45	21	21	212
15	14.45 - 15.00	17	21	208
16	15.00 - 15.15	22	28	202
17	15.15 - 15.30	47	18	231
18	15.30 - 15.45	7	17	221
19	15.45 - 16.00	10	9	222
20	16.00 -16.15	36	24	234
21	16.15 - 16.30	21	35	220
22	16.30 - 16.45	25	24	221
23	16.45 - 17.00	35	8	248
24	17.00 - 17.15	9	24	233
25	17.15 - 17.30	4	6	231
26	17.30 -17.45	23	14	240
27	17.45 - 18.00	34	44	230
28	18.00 - 18.15	33	18	245
29	18.15 - 18.30	26	20	251
30	18.30 - 18.45	80	52	279
31	18.45 - 19.00	83	36	326
32	19.00 - 19.15	27	17	336
33	19.15 - 19.30	20	8	348
34	19.30 - 19.45	41	17	372
35	19.45 - 20.00	19	22	369
36	20.00 - 20.15	8	7	370
37	20.15 -20.30	16	16	370
38	20.30 - 20.45	0	31	339
39	20.45 -21.00	40	107	272
40	21.00 - 21.15	0	102	170
41	21.15 - 21.30	0	28	142

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Jam	Masuk (kendaraan)	keluar (kendaraan)	Akumulasi (kendaraan)
42	21.30 - 21.45	0	14	128
43	21.45 - 22.00	0	31	97
44	22.00 - 22.15	0	30	67
45	22.15 - 22.30	0	5	62
46	22.30 - 22.45	0	16	46
47	22.45 - 23.00	0	10	36
48	23.00 - 23.15	0	16	20
49	23.15 - 23.30	0	11	9
50	23.30 - 23.45	0	9	0
51	23.45 - 00.00	0	0	0
<b>Jumlah</b>		1041	1041	10509
<b>Akumulasi maksimal (kendaraan)</b>				372



Gambar 4.1 Grafik akumulasi parkir hari Kamis

Survei dilakukan pada pukul 11:30 kendaraan terus meningkat dan puncak keramaian terjadi dari sore hingga malam dan jam puncak terjadi pada pukul 19:30-19:45 hingga mencapai sebanyak 372 kendaraan. Namun, setelah pukul 19:45 kendaraan masih ramai dan pada pukul 21:00 menurun hingga sebanyak 170 kendaraan hingga makin malam justru semakin menurun.

Dari grafik pada Gambar 4.1 dapat terlihat akumulasi tertinggi terjadi pada pukul 19.30-19.45 sebanyak 372 kendaraan. Kendaraan masuk terbanyak justru terjadi sebelum jam operasional Empire yaitu sebanyak 208 kendaraan. Kendaraan keluar terbanyak pada pukul 20.45-21.00 yaitu sebanyak 107 kendaraan.

Sedangkan pengamatan pada hari kedua hari Minggu, 17 April 2016 dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Data survei Minggu, 17 April 2016

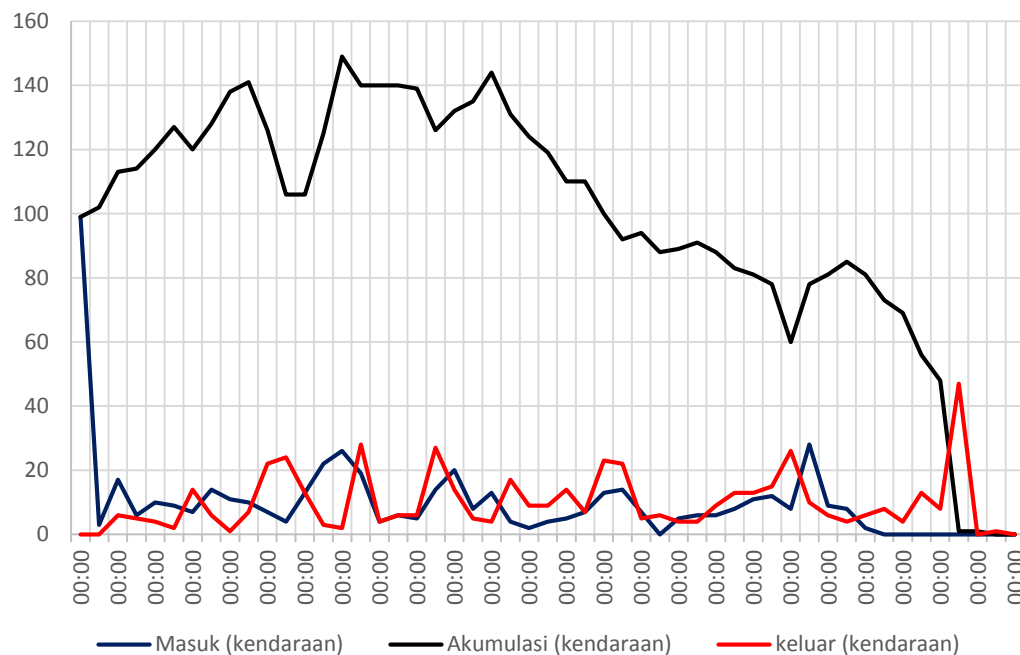
No	Jam	Masuk (kendaraan)	keluar (kendaraan)	Akumulasi (kendaraan)
1	> 11.30	99	0	99
2	11.30 - 11.45	3	0	102
3	11.45 - 12.00	17	7	112
4	12.00 - 12.15	7	4	115
5	12.15 - 12.30	10	4	121
6	12.30 - 12.45	9	3	127
7	12.45 - 13.00	6	11	122
8	13.00 - 13.15	14	8	128
9	13.15 - 13.30	11	3	136
10	13.30 - 13.45	10	3	143
11	13.45 - 14.00	7	26	124
12	14.00 - 14.15	4	22	106
13	14.15 - 14.30	12	7	111
14	14.30 - 14.45	23	5	129
15	14.45 - 15.00	26	8	147
16	15.00 - 15.15	15	27	135
17	15.15 - 15.30	8	4	139
18	15.30 - 15.45	6	7	138
19	15.45 - 16.00	4	5	137
20	16.00 -16.15	15	27	125
21	16.15 - 16.30	19	15	129
22	16.30 - 16.45	10	4	135
23	16.45 - 17.00	12	3	144
24	17.00 - 17.15	4	14	134
25	17.15 - 17.30	2	9	127
26	17.30 -17.45	3	6	124
27	17.45 - 18.00	4	13	115
28	18.00 - 18.15	9	12	112
29	18.15 - 18.30	12	18	106
30	18.30 - 18.45	14	17	103
31	18.45 - 19.00	7	2	108
32	19.00 - 19.15	0	9	99
33	19.15 - 19.30	4	3	100
34	19.30 - 19.45	7	13	94

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Jam	Masuk (kendaraan)	keluar (kendaraan)	Akumulasi (kendaraan)
35	19.45 - 20.00	5	8	91
36	20.00 - 20.15	9	13	87
37	20.15 - 20.30	11	14	84
38	20.30 - 20.45	13	17	80
39	20.45 - 21.00	4	23	61
40	21.00 - 21.15	30	15	76
41	21.15 - 21.30	11	6	81
42	21.30 - 21.45	8	4	85
43	21.45 - 22.00	2	1	86
44	22.00 - 22.15	0	13	73
45	22.15 - 22.30	0	4	69
46	22.30 - 22.45	0	11	58
47	22.45 - 23.00	0	10	48
48	23.00 - 23.15	0	34	14
49	23.15 - 23.30	0	2	12
50	23.30 - 23.45	0	1	11
51	23.45 - 00.00	0	0	11
Jumlah		506	506	5053
		Akumulasi maksimal		147

Survei dilakukan pada pukul 11.30 WIB kendaraan terus berdatangan hingga puncak terjadi pada pukul 14.45-15.00 WIB sebanyak 147 kendaraan dan di atas pukul 15.00 WIB kendaraan mengalami penurunan hingga menjelang selesai jam operasional Empire.

Dari grafik pada Gambar 4.2 diperoleh akumulasi tertinggi terjadi pada pukul 14.45-15.00 yaitu sebanyak 147 kendaraan. Jumlah kendaraan masuk kendaraan terjadi pada pukul <11.30 yaitu sebanyak 99 kendaraan. Jumlah kendaraan keluar terbanyak terjadi pada pukul 23.00-23.15 yaitu sebanyak 34 kendaraan.



Gambar 4.2 Grafik akumulasi parkir hari Minggu

#### 4.2.2. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui lama suatu kendaraan parkir. Informasi ini diketahui dengan cara mengamati waktu kendaraan tersebut masuk dan waktu kendaraan keluar. Dari jumlah kendaraan motor pada hari Kamis 14 April 2016 sebanyak 1041 motor dengan diperoleh rata-rata 143,69 menit/kendaraan, sedangkan pada hari Minggu 17 April 2016 dengan diperoleh rata-rata 145,81 menit/kendaraan.

#### 4.2.3. Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir tertentu. Volume parkir dapat dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang menggunakan areal parkir dalam waktu tertentu dan dapat dihitung dengan persamaan di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Volume} &= E_i + X \\ &= 833 + 208 = 1041 \text{ (kendaraan)} \end{aligned}$$

Dengan,  $E_i$  adalah *Entry* (kendaraan yang masuk ke lokasi) dan  $X$  adalah Kendaraan yang sudah ada.

Tabel 4.3 Volume Motor

No	Hari dan tanggal	Volume Motor
1	Kamis, 14 April 2016	1041
2	Minggu, 17 April 2016	506

#### 4.2.4. Konfigurasi Parkir

Konfigurasi areal parkir motor di Empire XXI Yogyakarta menggunakan menyudut 90° kapasitas 320 motor dan membentuk sudut 45° kapasitas 60 motor.

#### 4.2.5. Turnover

Tingkat *turnover* adalah laju pergantian ruang parkir pada periode tertentu yang dapat dihitung dengan persamaan di bawah ini adalah contoh perhitungan Pada hari Kamis.

$$\begin{aligned} \text{Turnover} &= (\text{volume parkir})/(\text{kapasitas ruang parkir}) \\ &= 1041/320 = 3,25 \text{ unit/hari/ruang} \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Tingkat *Turnover* Motor

No	Hari	<i>Turnover</i> (kendaraan)
1	Kamis	3,25
2	Minggu	1,58

#### 4.2.6. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah presentase dari jumlah kendaraan yang parkir di areal parkir dengan jumlah parkir yang tersedia. Indeks parkir dapat dihitung dengan persamaan di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Indeks parkir} &= \frac{\text{akumulasi parkir maksimum}}{\text{kapasitas ruang parkir yang tersedia}} \times 100 \% \\ &= \frac{380}{320} \times 100 \% = 119 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Indeks Parkir

No	Hari	Indeks parkir (%)
1	Kamis	119 %
2	Minggu	46,57%

Jika indeks parkir dalam suatu tempat parkir sudah lebih dari 100% maka tempat parkir tersebut dinyatakan sudah tidak sesuai dengan kapasitas yang tersedia.

#### 4.2.7. Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah daya tampung kendaraan yang parkir di areal parkir yang tersedia. Kapasitas dapat dihitung dengan persamaan di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Kapabilitas ruang parkir} &= \frac{\text{luas parkir}}{\text{satuan ruang parkir kendaraan}} \\ &= 481/1.5 = 320 \text{ unit kendaraan motor} \end{aligned}$$

#### 4.2.8. Kebutuhan Ruang Parkir Efektif

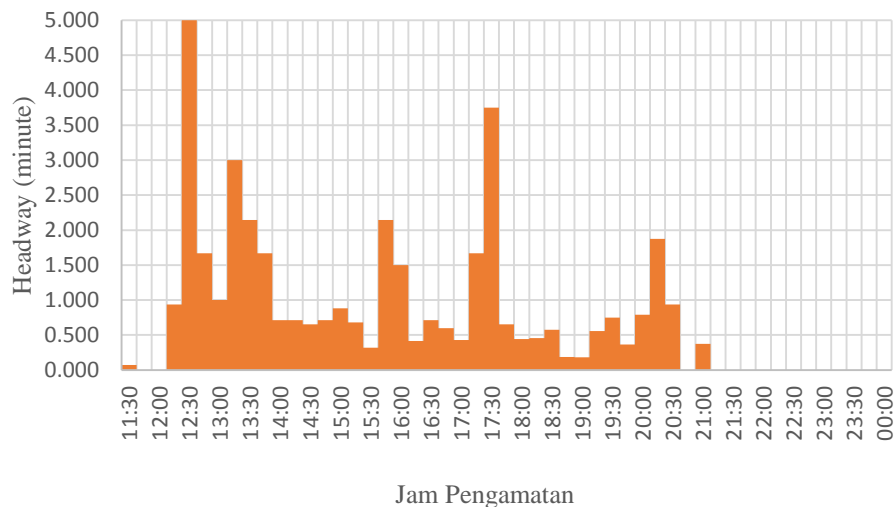
Kebutuhan ruang parkir efektif merupakan luas area yang dibutuhkan berdasarkan akumulasi kendaraan tertinggi. Kebutuhan ruang parkir efektif dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut.

$$KRP_{ef} = V_p \times SRP = 380 \times (0.75 \times 2) = 570 \text{ m}^2$$

Dengan,  $KRP_{ef}$  adalah Kebutuhan ruang parkir efektif (petak),  $V_p$  adalah akumulasi maksimum dan SRP adalah satuan ruang parkir kendaraan.

#### 4.2.9. Headway

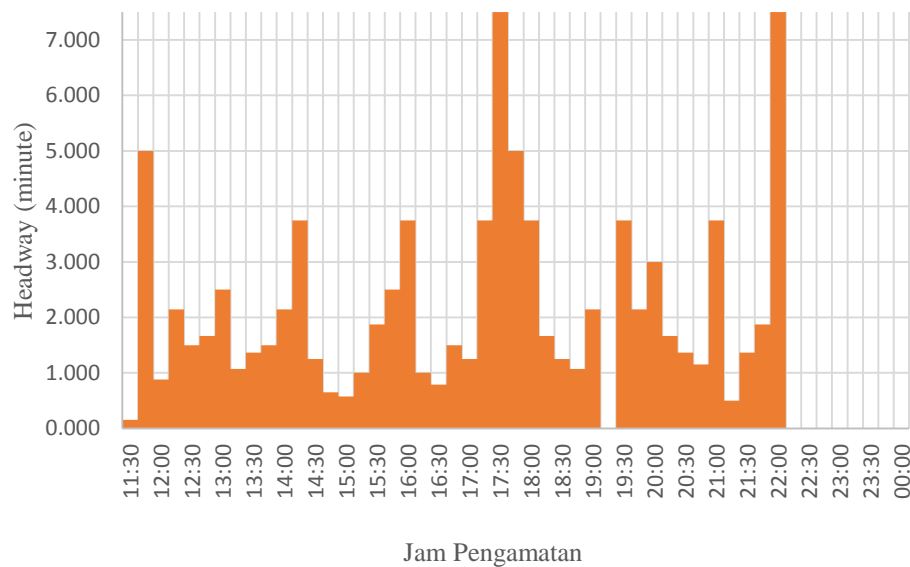
*Headway* adalah selang waktu kedatangan kendaraan dengan interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan interval waktu 15 menit, maka dapat diperoleh  $Headway = (15 \text{ menit}) / (\sum \text{kendaraan yang masuk}) = 15/208 = 0.072$



Gambar 4.3 Grafik *Headway* pada Hari Kamis

Dari grafik pada Gambar 4.3 dapat dilihat *headway* terkecil sebesar 0.072115385 ini terjadi pada pukul <11.30 jumlah kendaraan sebanyak 208 kendaraan dan *headway* terbesar sebesar 5 terjadi pada pukul 12.15-12.30 yaitu sebanyak 3. Jika *headway* berada di angka < 1 maka tempat parkir tersebut dianggap tidak sesuai dan cukup padat.





Gambar 4.4 Grafik *Headway* pada Hari Minggu

Dari grafik pada Gambar 4.4 dapat dilihat *headway* terkecil sebesar 0.151515152 ini terjadi pada pukul <11.30 jumlah kendaraan sebanyak 99 kendaraan dan *headway* terbesar sebesar 7,5 terjadi pada pukul 17.15-17.30 dan 21.45-22.00 yaitu sebanyak 2. Jika *headway* berada di angka < 1 maka tempat parkir tersebut dianggap tidak sesuai dan cukup padat.

Table 4.6 Data *Headway*

No	Jam	Kamis		Minggu	
		Masuk (kendaraan)	<i>Headway</i> (menit)	Masuk (kendaraan)	<i>Headway</i> (menit)
1	> 11.30	208	0.07	99	0.15
2	11.30 - 11.45	0	0.00	3	5.00
3	11.45 - 12.00	0	0.00	17	0.88
4	12.00 - 12.15	16	0.94	6	2.50
5	12.15 - 12.30	3	5.00	10	1.50
6	12.30 - 12.45	9	1.67	9	1.67
7	12.45 - 13.00	15	1.00	7	2.14
8	13.00 - 13.15	5	3.00	14	1.07
9	13.15 - 13.30	8	1.88	11	1.36
10	13.30 - 13.45	8	1.88	10	1.50
11	13.45 - 14.00	21	0.71	7	2.14
12	14.00 - 14.15	21	0.71	4	3.75

Table 4.6 Lanjutan

No	Jam	Kamis		Minggu	
		Masuk (kendaraan)	Headway (menit)	Masuk (kendaraan)	Headway (menit)
13	14.15 - 14.30	25	0.60	13	1.15
14	14.30 - 14.45	18	0.83	22	0.68
15	14.45 - 15.00	17	0.88	26	0.58
16	15.00 - 15.15	32	0.47	19	0.79
17	15.15 - 15.30	37	0.41	4	3.75
18	15.30 - 15.45	8	1.88	6	2.50
19	15.45 - 16.00	18	0.83	5	3.00
20	16.00 - 16.15	27	0.56	14	1.07
21	16.15 - 16.30	22	0.68	20	0.75
22	16.30 - 16.45	26	0.58	8	1.88
23	16.45 - 17.00	33	0.45	13	1.15
24	17.00 - 17.15	10	1.50	4	3.75
25	17.15 - 17.30	5	3.00	2	7.50
26	17.30 - 17.45	21	0.71	4	3.75
27	17.45 - 18.00	41	0.37	5	3.00
28	18.00 - 18.15	27	0.56	7	2.14
29	18.15 - 18.30	28	0.54	13	1.15
30	18.30 - 18.45	86	0.17	14	1.07
31	18.45 - 19.00	78	0.19	7	2.14
32	19.00 - 19.15	24	0.63	0	0.00
33	19.15 - 19.30	20	0.75	5	3.00
34	19.30 - 19.45	42	0.36	6	2.50
35	19.45 - 20.00	17	0.88	6	2.50
36	20.00 - 20.15	11	1.36	8	1.88
37	20.15 - 20.30	13	1.15	11	1.36
38	20.30 - 20.45	0	0.00	12	1.25
39	20.45 - 21.00	41	0.37	8	1.88
40	21.00 - 21.15	0	0.00	28	0.54
41	21.15 - 21.30	0	0.00	9	1.67
42	21.30 - 21.45	0	0.00	8	1.88
43	21.45 - 22.00	0	0.00	2	7.50
44	22.00 - 22.15	0	0.00	0	0.00
45	22.15 - 22.30	0	0.00	0	0.00
46	22.30 - 22.45	0	0.00	0	0.00
47	22.45 - 23.00	0	0.00	0	0.00
48	23.00 - 23.15	0	0.00	0	0.00
49	23.15 - 23.30	0	0.00	0	0.00
50	23.30 - 23.45	0	0.00	0	0.00
51	23.45 - 00.00	0	0.00	0	0.00
Total			37,56		91,426
Rata-Rata		1041	0,04	506	1,793

### 4.3. Analisa Perhitungan Data Primer

Dari analisa akumulasi parkir telah dijelaskan data primer yang didapat oleh peneliti selama dua hari didapat akumulasi kendaraan hingga mencapai 380 kendaraan motor angka yang sangat diluar dugaan karna informasi yang didapatkan melalui wawancara bersama pihak Empire adalah 370 motor. Di bawah ini adalah Tabel 4.7 di bawah ini yang akan menjelaskan perbedaan kapasitas ruang parkir yang sebenarnya di lokasi dan dengan data yang didapat oleh peneliti. Hanya menggunakan hari Kamis karena data pada hari tersebut lebih besar dari hari Minggu sehingga dapat menjadi acuan.

Tabel 4.7 Tabel Data Perbandingan Data Sekunder dan Primer

No	Data Sebenarnya	Data Primer	Keterangan
1	Indeks parkir = 100% Konfigurasi sudut 90° kapasitas 320 motor dan sudut 45° kapasi- tas 50 motor.	Indeks parkir = 119 % Konfigurasi sudut 90° dengan kapasitas 380 motor	Lebih 19% kendaraan ya- ng parkir diruang parkir. Dengan sudut 90° untuk motor lebih mudah melaku- kan aktifitas parkir ma- suk dan keluar motor.
2	Ruang Parkir = 481 m <sup>2</sup>	Kebutuhan Ruang Par- kir Efektif = 570 m <sup>2</sup>	Kekurangan lahan parkir = 89 m <sup>2</sup>
3	Ruang putaran = 173,16 m <sup>2</sup>	Ruang putaran = 205,2m <sup>2</sup>	Kekurangan ruang maneu- ver = 32,04 m <sup>2</sup>
4	Luas area parkir = Ruang parkir+ruang putaran=654,16 m <sup>2</sup>	Luas area parkir = Ruang parkir + ruang putaran = 775,2 m <sup>2</sup>	Kekurangan luas area par- kir = 121,04 m <sup>2</sup>
5	Daya tampung = ruang parkir/SRP = 320 kendaraan	Daya tampung = KRP <sub>efektif</sub> /SRP = 380	Kekurangan daya tampung 50 kendaraan.

Dari data sebenarnya dan primer yang telah dibandingkan seperti pada Tabel 4.7 di atas menjelaskan rekomendasi dalam kolom keterangan menjelaskan apa saja kekurangan parkir Empire yang harus ditambahkan agar meningkatkan lagi kenyamanan pengunjung dalam memarkirkan kendaraannya.

### 4.4. Analisa Data Rekomendasi

Dari data *interview* yang dilakukan bersama dengan kepala pimpinan lahan parkir motor disamping Empire peneliti mendapatkan beberapa data yang akan dijelaskan pada Tabel 4.7 di bawah ini. Dari hasil analisa data luas area parkir maka

didapat kekurangan luas parkir motor sebesar 121,04 m<sup>2</sup> luas kekurangan lahan ini didapat peneliti berdasarkan data survei hasil penelitian pada hari Kamis, 14 April 2016 yang mendapatkan akumulasi tertinggi sebesar 380 unit motor. Tabel 4.9 adalah data tanah parkir motor disamping gedung Empire yang didapat dari pimpinan parkir di lokasi tersebut:

Dari data yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat bahwa luas tanahnya dan kapasitasnya sangat mampu untuk menampung semua motor pengunjung. Lahan parkir ini sangat membantu pihak Empire untuk mampung sepeda motor dikarenakan kapasitas parkir motor di Empire saja hanya mampu menampung 370 motor, tapi dengan dihitung dengan standar SRP motor sebenarnya hanya mampu menampung sekitar 320 unit motor saja. Namun, ketika sangat ramai biasanya yang seharusnya jadi jalan motor justru dijadikan parkir jenis parkir yang digunakan biasanya pararel sedangkan luas lahan parkir yang ada disamping gedung Empire ini mampu menampung 500 unit motor angkat ini jelas sangat jauh berbeda dengan kapasitas daya tampung yang ada didalam Empire Yogyakarta ini. Terkadang ketika parkir dengan kapasitas 500 unit motor ini penuh pihak petugas parkir Giant menawarkan tempat parkir yang beratap dengan kapasitas kurang lebih 20 motor dari informasi yang didapat peneliti pihak petugas parkir di Giant dengan tariff yang lebih dari Rp 2.000,00 tapi disaat parkir Empire penuh dan parkir disamping Empire penuh pengunjung tidak ragu-ragu untuk parkir di Giant dengan harga yang berbeda. Kondisi inilah peneliti merekomendasikan kepada pihak Empire Yogyakarta untuk melakukan negoisasi kepada pemilik tanah tersebut untuk menyewanya agar mampu menampung semua kendaraan yang ada. Dapat dilihat tiap tahunnya penduduk Yogyakarta serta pendatangnya terus bertambah belum lagi dengan meningkatnya kemajuan industri perfilman tanah air yang semakin cemerlang membuat peminat menonton semakin tinggi. Hal ini juga berdampak kepada area parkir yang seharusnya mampu menampung semuanya kendaraan yang datang.

Tabel 4.8 Data Tanah Parkir Motor disamping Empire XXI Yogyakarta.

No	Data	Keterangan
1	Kepemilikan Lahan	Pihak Keraton Daerah Istimewa Yogyakarta.
2	Status Tanah	Disewa
3	Kapasitas Daya Tampung Kendaraan.	500 Unit Motor.
4	Riwayat Tanah	Tanah ini dulunya adalah bangunan bioskop pada tahun 80an dan mengalami kebakaran. Setelah kejadian kebakaran tersebut hingga kini tidak pernah dibangun apapun. Sehingga pemilik memutuskan untuk menyewakan lahan ini dan dikelola menjadi lahan parkir motor. Dari pihak pemilik berencana ingin menyewakan tanah ini untuk dibangun hotel. Tetapi hingga kini belum ada kepastian kapan akan dibangun hotel tersebut.
5	Luas Manuver Motor	270 m <sup>2</sup>
6	Luar Parkir	750 m <sup>2</sup>
7	Luas Total Lahan Parkir	1.020 m <sup>2</sup>
8	Biaya Parkir Kendaraan Motor	Rp 2.000,00 /Unit Motor

Sumber : Kepala Pimpinan Lahan Parkir Motor disamping Empire Yogyakarta.

Tabel 4.9 Analisa Data Rekomendasi

No	Data yang ada	Data primer	Data rekomendasi	Keterangan
1	Indeks parkir = 100%	Indeks parkir = 119 %	Indeks parkir = akumulasi tertinggi /kapasitas = 89%	Dengan menambahkam lahan parkir rekomendasi maka akan didapat IP di bawah 100% sehingga dapat menampung semua kendaraan motor.
2	Konfigurasi sudut 90° kapasitas 320 motor dan sudut 45° kapasitas 50 motor.	Konfigurasi sudut 90° dengan kapasitas 380 motor	Konfigurasi sudut 90° dengan kapasitas 380 motor	Ruang parkir yang ada ditambah luas ruang parkir yang direkomendasikan.
3	Ruang Parkir = 481 m <sup>2</sup>	Kebutuhan Ruang Parkir Efektif = 570 m <sup>2</sup>	Kebutuhan Ruang Parkir Efektif = 641 m <sup>2</sup>	Dengan menambahkan lahan manuver maka akan memudahkan pengendara melakukan masuk/keluar parkir.
4	Ruang putaran = 173,16 m <sup>2</sup>	Ruang putaran = 205,2 m <sup>2</sup>	Luas areal parkir= KRPeftif+KRM = 641 + 263,16 = 904,16 m <sup>2</sup>	Dengan menambahkan lahan sebanyak 160 m <sup>2</sup> dan KRM sebanyak 60 m <sup>2</sup>
5	Daya tampung = ruang parkir /SRP = 320 kendaraan	Daya tampung = KRPeftif/SRP = 380	Daya tampung = KRPeftif/SRP= 641 / 1,5 = 427 kendaraan	Dari data terlihat bahwa kekurangan kendaraan sebanyak 60, dan menambahkan lahan dapat menampung 427 motor sehingga masih terdapat ruang kosong untuk 47 motor

Dari Tabel 5.7 diketahui luas lahan parkir motor di samping gedung Empire seluas 1.020 m<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini peneliti sepakat untuk membuat fungsi lahan parkir ini menjadi dua, yaitu 770 m untuk mobil dan 250 m untuk motor sehingga didapat indeks parkir di bawah 100% dan dinyatakan tempat parkir ini telah sesuai.